

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman era globalisasi ini perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin pesat. Berbagai jenis usaha mulai dari kelas kecil hingga menengah mulai bermunculan dan saling bersaing satu sama lain. Perusahaan yang memiliki *performance* yang maksimal akan dapat bertahan dalam dunia persaingan itu sendiri. Terdapat 3 (tiga) aktivitas utama dalam perusahaan yaitu penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas.

Untuk menjaga agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik dibutuhkan sebuah alat bantu untuk mengontrol dan mengawasinya, salah satunya melalui sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal ini sangat dibutuhkan oleh setiap karyawan yang terlibat khususnya dalam siklus penjualan, demi terciptanya persamaan pandangan atau standarisasi yang akan menunjang kelancaran proses bisnis itu sendiri dan juga untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyimpangan-penyimpangan (*fraud*) yang dilakukan oleh karyawan.

Sistem pengendalian internal yang baik didukung oleh prosedur operasional yang telah distandarisasi. Oleh karena itu standarisasi prosedur operasional harus disetujui oleh berbagai pihak yang terlibat dari level terendah hingga *Top Management*. Setiap sistem manajemen dengan kualitas yang baik selalu didasari oleh *standard operational procedure* (SOP). *Standard operational procedure* (SOP) merupakan suatu rangkaian instruksi yang memiliki kekuatan sebagai suatu petunjuk atau pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya





Pada umumnya sistem pengendalian internal dan *standard operational procedure* (SOP) saling berkaitan satu sama lain. Keduanya bekerja sama dalam mengatur berbagai kegiatan usaha yaitu penjualan, piutang, dan penerimaan kas. Sistem pengendalian internal bergerak sebagai pengawas jalannya kegiatan usaha, sedangkan *standard operational procedure* (SOP) sebagai pedoman atau acuan berjalannya suatu kegiatan usaha.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa sistem pengendalian internal dan *standard operational procedure* (SOP) merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu usaha. PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA adalah suatu perusahaan distributor yang bergerak di bidang audio dan berdiri sejak tahun 2003. Selama menjalankan usahanya terdapat beberapa kendala yang kerap kali dijumpai oleh perusahaan khususnya di bagian penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas.

Kegiatan penjualan seringkali terhambat karena peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan sendiri, misalnya dalam hal penyetujuan suatu transaksi dan sanksi yang ditetapkan pada *customer* yang terlambat membayar. Terkait dengan penagihan piutang, masalah yang dihadapi adalah sulitnya membangun kerja sama antara *finance* dan *sales* karena tidak adanya *staff* penagihan secara khusus. Sedangkan kendala dalam penerimaan kas biasanya disebabkan karena adanya pembayaran dalam bentuk giro mundur.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:



1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas pada PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA?
2. Apakah penerapan unsur-unsur sistem pengendalian internal terkait dengan aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas di PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA telah berjalan dengan efektif?
3. Apakah *standard operational procedure* (SOP) berpengaruh terhadap aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas pada PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA?
4. Apakah *standard operational procedure* (SOP) terkait dengan aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas di PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA telah berjalan dengan efektif?
5. Bagaimana keberadaan *standard operational procedure* (SOP) terkait dengan aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas dimaknai oleh komunitas PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis melakukan pembatasan masalah, yaitu :

1. Apakah penerapan unsur-unsur sistem pengendalian internal terkait dengan aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas di PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA telah berjalan dengan efektif?



2. Apakah *standard operational procedure* (SOP) terkait dengan aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas di PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA telah berjalan dengan efektif?

3. Bagaimana *standard operational procedure* (SOP) terkait dengan aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas dimaknai oleh komunitas PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA?

D. Batasan Penelitian

Yang termasuk pembatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian adalah PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA.
2. Bagian yang diteliti adalah sistem pengendalian internal dan *standard operational procedure* (SOP) atas aktivitas penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas.
3. Peneliti menggunakan studi interpretif.

E. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Evaluasi atas Sistem pengendalian internal dan Standard Operational Procedure (SOP) bagian Penjualan, Penagihan Piutang, dan Penerimaan Kas pada PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA.*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Secara umum hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kinerja yang dihasilkan dalam perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan mengenai kebijakan sistem pengendalian internal dan *standard operational procedure* (SOP) terkait dengan penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas yang lebih baik lagi bagi perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Pembaca

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang sistem pengendalian internal dan *standard operational procedure* (SOP) khususnya dalam hal penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas dalam aplikasi terhadap kegiatan yang berlangsung di perusahaan.
- b. Sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bahan penulisan skripsi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.